

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, April 2023**

Universitas Mataram, 23-24 Februari 2023

**UPAYA PENGEMBANGAN PANTAI MAWUN SEBAGAI OBJEK WISATA UNGGULAN DI LOMBOK
TENGAH**

Mira Asmara¹, Nurul Fitriani², Muhammad Adam Ghifari³, Feldy Novanda Mulkan⁴, Amita Dwi Rosiyani⁵, Riris Shafira Mahabbah⁶, Rahargiansyah Adwin⁷, M. Didik Cahyadin⁸, Dina Maulinda⁹

¹ Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia.

² Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Mataram, Indonesia.

³ Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mataram, Indonesia.

⁴ Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Mataram, Indonesia.

⁵ Program Studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Mataram, Indonesia.

⁶ Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri, Universitas Mataram, Indonesia.

⁷ Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Mataram, Indonesia.

⁸ Program Studi Teknik Pertanian, Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri, Universitas Mataram, Indonesia.

⁹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia

Email corresponding: miraasmara291@gmail.com b1d019203@gmail.com
madamghifari@gmail.com amitadwi1308@gmail.com ririssshafiramahabbah@gmail.com
rahargiansyahadwin22@gmail.com dinamaulinda0406@gmail.com crauserzero5@gmail.com

ABSTRAK

Indah dan eloknya pantai Mawun didukung dengan pasir putih yang membentang disertai bukit hijau nan indah menjadi pemandangan yang ditawarkan pantai Mawun yang tenang. Tidak hanya menyajikan pasir putih, pantai Mawun menawarkan gradasi air laut yang indah untuk disaksikan. Hijau ditepian dan biru di tengah menjadi warna yang cantik untuk di pandang. Perbukitan yang mendekorasi pantai menjadi bingkai yang sempurna untuk diabadikan dalam media foto maupun video. Permasalahan yang telah diidentifikasi yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan kegiatan bersih pantai ini juga dilatarbelakangi dengan banyaknya sampah yang terdapat di kawasan pantai mawun, fasilitas yang tidak memadai di tempat wisata serta rendahnya tingkat pendidikan masyarakat mengenai manfaat penanaman pohon di area wisata. Selain memperkenalkan objek wisata yang indah tersebut perlu juga diperkenalkan bagaimana agar keindahan wisata tersebut tetap terjaga keindahannya. Salah satunya dengan melakukan kegiatan bersih-bersih pantai, pembuatan spot foto yang memudahkan para wisatawan dan penanaman pohon sesuai dengan sapta pesona.

Kata Kunci: Desa Tumpak, Pantai Mawun, Pengembangan, Wisata dan Lombok Tengah

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya dengan potensi pariwisata. Faktor keindahan alam dan sumber daya manusia hingga keragaman budaya dan agama indonesia membuat indonesia memiliki potensi yang baik di bidang pariwisata (Bungin, 2015). Destinasi wisata indonesia cukup berhasil menarik perhatian para wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Indonesia mempunyai objek wisata

yang cukup beragam mulai dari wisata sejarah seperti candi dan museum, wisata religi seperti makam atau tempat beribadah, wisata pendidikan atau edukasi serta wisata alam seperti pantai dan pegunungan. Setiap daerah di Indonesia memiliki keunikan dan potensi pariwisata yang dapat digali. Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu daerah yang memiliki kekayaan alam yang mempesona mulai dari wisata pantai, laut, pegunungan, air terjun serta wisata alam lainnya.

Pariwisata merupakan kegiatan yang terus mengalami perkembangan seiring dengan semakin meningkatnya minat wisatawan untuk mengunjungi tempat-tempat wisata. Pariwisata dianggap sebagai sektor yang penting di suatu daerah. Melalui wisata suatu daerah yang akan sadar potensi pariwisatanya akan mampu menempatkan sektor pariwisata sebagai salah satu pemasukan daerah. Salah satu tempat wisata yang ramai dikunjungi wisatawan saat ini adalah Pulau Lombok. Pulau Lombok memiliki sektor wisata yang sangat menarik salah satunya adat dan istiadat yang ada, dimana tradisi yang ada di Pulau Lombok memiliki kemiripan dengan tradisi yang ada di Pulau Bali salah satunya adalah gamelan dan gendang beleq yang dimiliki oleh suku sasak di Pulau Lombok. Di Pulau Bali kita tidak dapat menemukan adat dan istiadat yang ada di pulau Lombok, sedangkan di Pulau Lombok kita dapat menemukan adat dan istiadat yang ada di Pulau Bali, namun di Pulau Lombok masih banyak tempat wisata yang tidak menjamin keamanan wisatawan dikarenakan pengelolaan yang tidak diperhatikan oleh pemerintah setempat dan para pelaku wisatanya.

Lombok merupakan salah satu pulau di Indonesia yang menjadi destinasi wisata. Daya tarik wisata yang dimiliki merupakan daya tarik wisata alam dan budaya. Kondisi daya tarik wisata alam terdiri dari panorama alam, hutan lindung dan hutan kemasyarakatan, gunung dan bukit, sungai, lembah, pantai yang memiliki pasir putih, persawahan yang hijau, dan keanekaragaman potensi bahari. Pariwisata budaya mengalami perkembangan yang positif. Keselarasan antara budaya masyarakat sasak dengan budaya masyarakat Hindu terjalin dengan baik, sehingga menambah daya tarik wisata di Pulau Lombok dan menarik wisatawan ke Pulau Lombok (Jumail, 2011). Lombok Tengah merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak potensi pariwisata baik potensi alam dan budaya. Pengembangan pariwisata Lombok Tengah bersifat tradisional. Konsep pengembangan yang dilakukan tidak melihat pengaruh di masa yang akan datang. Banyak hotel dan restoran yang dibangun di kawasan hijau. Pembangunan daya tarik wisata di Lombok Tengah belum bertumpu pada konsep-konsep pengembangan pariwisata berkelanjutan. Pemerintah sebagai pengambil kebijakan dan penanggung jawab pembangunan pariwisata memberikan izin kepada para investor asing sehingga pariwisata Lombok Tengah dikuasai oleh investor asing (Irianto, 2011).

Sejalan dengan dinamika, gerak perkembangan pariwisata merambah dalam berbagai terminologi seperti, *sustainable tourism development*, *rural tourism*, *ecotourism* merupakan pendekatan pengembangan kepariwisataan yang berupaya untuk menjamin agar wisata dapat dilaksanakan di daerah tujuan wisata bukan perkotaan. Salah satu pendekatan pengembangan wisata alternatif adalah desa wisata untuk pembangunan pedesaan yang berkelanjutan dalam bidang pariwisata (Suwena, 2010). Desa wisata adalah sebuah kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus untuk menjadi daerah tujuan wisata. Di kawasan ini, penduduknya masih memiliki tradisi dan budaya yang relatif masih asli. Selain itu, beberapa faktor pendukung seperti makanan khas, sistem pertanian dan sistem sosial turut mewarnai sebuah kawasan desa wisata. Menurut Nuryanti (1993) desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antar atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. Di luar faktor-faktor tersebut, alam dan lingkungan yang masih asli dan terjaga merupakan salah satu faktor terpenting dari sebuah kawasan tujuan wisata. Lombok Tengah memiliki sejumlah destinasi wisata alam yang indah, mayoritasnya berupa pantai diantaranya pantai awang, bumbang, gerupuk, kawasan pantai putri mandalika, areguling, mawun, tumpak, rowok dan semeti, selong belanak, mawi, tomang-tomang, serangan, torok aik belik, pengantap timur (Lombok Tengah Dalam Angka, 2014).

Pantai yang baru-baru ini dikenal oleh masyarakat tepatnya di lombok tengah bagian selatan yakni pantai Mawun tepatnya di desa Tumpak. Indah dan eloknya pantai Mawun didukung dengan pasir putih yang membentang disertai bukit hijau nan indah menjadi pemandangan yang ditawarkan pantai Mawun yang tenang. Tidak hanya menyajikan pasir putih, pantai Mawun menawarkan gradasi air laut yang indah untuk disaksikan. Hijau ditepian dan biru di tengah menjadi warna yang cantik untuk di pandang. Perbukitan yang mendekorasi pantai menjadi bingkai yang sempurna untuk diabadikan dalam media foto maupun video. Pantai Mawun sangat cocok bagi wisatawan yang menyukai fotografi,

disuguhkan dengan keindahan pantai Mawun, pantai yang memiliki keunikan tersendiri diapit dengan dua bukit sebelah timur dan sebelah barat. Terlihat dari ketinggian, pantai Mawun seperti bulan sabit yang elok. Hijanya perbukitan ikut menyumbang warna yang indah untuk pantai Mawun. Bahkan keindahan pantai Mawun mampu mengundang wisatawan mancanegara untuk datang berkunjung menikmati keindahan pantai Mawun. Sayangnya, pengetahuan mengenai objek wisata pantai mawun di masyarakat cukup rendah. Hal tersebut dapat terjadi karena masih rendahnya usaha dalam memperkenalkan objek wisata pantai Mawun kepada masyarakat. Objek wisata ini perlu diperkenalkan kepada masyarakat karena objek wisata tersebut memiliki potensi wisata yang baik dengan pesona yang indah dan keasrian yang terjaga. Selain memperkenalkan objek wisata yang indah tersebut perlu juga diperkenalkan bagaimana agar keindahan wisata tersebut tetap terjaga keindahannya. Salah satunya dengan melakukan kegiatan bersih-bersih pantai, pembuatan spot foto yang memudahkan para wisatawan dan penanaman pohon. Sebagai daerah wisata, penerapan konsep sadar wisata dan sapta pesona menjadi hal penting dalam dasar pengembangannya karena dapat mendorong kesadaran masyarakat untuk menjadi tuan rumah yang baik.

METODE KEGIATAN

Berdasarkan analisis situasi terkait keadaan desa Tumpak, maka kelompok KKN Tematik Universitas Mataram merancang berbagai kegiatan untuk menjawab persoalan-persoalan tersebut. Permasalahan yang telah diidentifikasi yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan kegiatan bersih pantai ini juga dilatarbelakangi dengan banyaknya sampah yang terdapat di kawasan pantai mawun, fasilitas yang tidak memadai di tempat wisata serta rendahnya tingkat pendidikan masyarakat mengenai manfaat penanaman pohon di area wisata.

Pengembangan Wisata Pantai Mawun Kebersihan Pantai

Kegiatan yang pertama yaitu berkaitan dengan kebersihan pantai Mawun. Kegiatan ini dilakukan dua kali dalam sebulan bersama Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS). Kegiatan bersih pantai ini juga untuk meningkatkan kepedulian dan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan pesisir dan muara untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan lestari serta meningkatkan kerjasama lintas sektor dalam pengelolaan sampah dari muara dan pesisir.

Tujuan utama dari pembersihan pantai bertujuan untuk membersihkan lingkungan sekitar pantai dari sampah-sampah agar terciptanya lingkungan pantai yang tetap terjaga kebersihan dan kelestariannya. KKN tematik unram menggunakan metode pendekatan terhadap warga dan petinggi-petinggi desa tumpak guna mengatasi masalah kurangnya kebersihan lingkungan di pantai Mawun.

Tujuan kegiatan ini dapat memberikan contoh dan pengertian mengenai metode kegiatan bersih pantai dengan menggunakan standar internasional. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan kebersihan pantai bagi masyarakat setempat.

Penanaman Pohon

Kegiatan yang kedua yaitu penanaman pohon yang dimana kegiatan ini termasuk dalam sapta pesona. Sapta pesona didefinisikan sebagai kondisi yang harus diwujudkan dalam rangka menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah atau wilayah yang ada di Indonesia. Sapta pesona terdiri dari tujuh unsur yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan kenangan. Kegiatan penanaman pohon berlangsung selama 3 hari dari tanggal 14-16 Januari 2023. Bibit pohon didapatkan dari Badan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS). Penanaman pohon tidak hanya dilakukan di tepi pantai Mawun namun juga di gunung bongak dan sepanjang jalan pantai are guling. Mahasiswa KKN Tematik Universitas Mataram melakukan kegiatan ini dengan Kepala desa Tumpak dan masyarakat setempat.

Pembuatan Spot Foto di Pantai Mawun

Kegiatan ketiga pembuatan spot foto di pantai mawun hal ini dapat menarik wisatawan untuk berkunjung. Semakin meningkatnya kedatangan wisatawan tentu akan mendatangkan banyak pundi-pundi uang untuk masyarakat. Dengan kata lain, destinasi wisata yang hanya bermodalkan spot

photogenic and unique rocks can revive tourism and local economy. Photo spots or information boards on the beach were held on Saturday, 04 February 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pantai Mawun merupakan pantai yang memiliki keunikan tersendiri, diapit dengan dua bukit sebelah timur dan sebelah barat. Terlihat dari ketinggian, Pantai Mawun seperti bulan sabit yang indah. Pengunjung Pantai Mawun tidak hanya diminati oleh wisatawan lokal saja, wisatawan asing dari berbagai macam negara sangat tertarik dengan keindahan dan kenyamanan dari pantai mawun itu sendiri. Deburan ombak dan air lautnya yang membiru menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan selain keramahan dari penduduk setempat. Banyak wisatawan yang tidak hanya menikmati liburan di Pantai Mawun, tetapi juga layak dijadikan tempat untuk bermain surfing karena ombaknya yang bagus. Pantai Mawun menawarkan gradasi air laut yang indah untuk disaksikan. Hijau di tepian dan biru di tengah menjadi warna yang cantik untuk dipandang. Mata seakan dimanjakan oleh pantai yang terletak di Desa Tumpak, Kecamatan Punjut, Kabupaten Lombok Tengah ini.

Berdasarkan analisis situasi terkait keadaan desa Tumpak, maka kelompok KKN Tematik Universitas Mataram merancang berbagai kegiatan untuk menjawab persoalan-persoalan tersebut. Permasalahan yang telah diidentifikasi yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan kegiatan bersih pantai ini juga dilatarbelakangi dengan banyaknya sampah yang terdapat di kawasan pantai mawun, fasilitas yang tidak memadai di tempat wisata serta rendahnya tingkat pendidikan masyarakat mengenai manfaat penanaman pohon di area wisata.

SOSIALISASI SADAR WISATA

Desa tumpak merupakan salah satu desa di kecamatan Pujut yang terdiri dari 18 dusun, dengan luas wilayah mencapai 3.454 ha. Jarak antar dusun cukup jauh karena sebagian besar wilayahnya berupa sawah dan bukit. Selain itu, Desa Tumpak memiliki beberapa destinasi wisata salah satunya yaitu pantai Mawun. Pantai Mawun memiliki bentuk pantai yang terbelah unik yaitu garis pantai melengkung menyerupai tapak kuda dengan diapit oleh dua bukit besar yang hampir menyerupai gerbang. Pantai ini memiliki pesona yang indah, namun banyak pengunjung yang tidak betah berlama-lama karena kurangnya pengelolaan sarana dan prasarana di tempat tersebut. Oleh karena itu, kami mengadakan sosialisasi terkait sadar wisata untuk memperbaiki dan lebih mempersiapkan para pelaku wisata.

Sosialisasi Sadar Wisata merupakan salah satu program kerja utama yang dilakukan kelompok KKN Desa Tumpak untuk memberikan pemahaman kepada para pelaku pariwisata di setiap destinasi wisata mengenai elemen-elemen penting membangun pariwisata berkelanjutan dengan penerapan Sapta Pesona, Pelayanan Prima dan CHSE (*Clean, Health and Safety Environment*). Penerapan Sapta Pesona Plus CHSE di destinasi wisata menjadi suatu hal yang sangat krusial dan penting untuk meyakinkan wisatawan, sebab akan mengubah wajah pariwisata dan ekonomi kreatif.

Kegiatan sosialisasi sadar wisata dilakukan pada minggu ke enam, hari Sabtu 28 Januari 2023 yang dihadiri oleh perangkat desa, Pokdarwis, karang taruna dan masyarakat para pelaku wisata. Adapun pemateri yang dihadirkan langsung dari perwakilan Dinas Pariwisata Lombok Tengah yaitu Bapak Lalu Muhammad Yan Paozan S.Par.,CGSP.



Gambar 1.



Gambar 2.

(Sosialisasi bersama Masyarakat Desa Tumpak Mengenai Sadar Wisata)
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Kebersihan Pantai

Aksi bersih pantai adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membersihkan lingkungan sekitar pantai dari sampah-sampah agar terciptanya lingkungan pantai yang tetap terjaga kebersihan dan kelestariannya. Aksi bersih pantai Mawun, pantai Mawun merupakan surga dunia yang telah tercipta di bumi Indonesia. Kecantikan dan keindahannya menghipnotis wisatawan untuk selalu datang dan menikmati keelokan yang ditawarkan pantai di Lombok bagian tengah ini. Meskipun demikian, masih banyak ditemukan sampah-sampah disekitar lingkungan pantai dalam kegiatan KKN Universitas Mataram, kegiatan aksi bersih pantai di pantai Mawun dilaksanakan pada Sabtu 31 Desember 2022 dengan menggandeng masyarakat setempat khususnya Karang Taruna sebagai pemuda di Desa Tumpak Dusun Mawun. Dengan lingkungan pantai yang bersih, masyarakat maupun pengunjung pantai akan merasa nyaman dan senang. Aksi bersih pantai ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap kebersihan pantai. Kegiatan bersih pantai ini juga dilatarbelakangi dengan banyaknya sampah yang terdapat di kawasan pantai Mawun. Kegiatan ini adalah upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran semua pihak agar senantiasa menjaga dan menjaga kebersihan pantai agar terbebas dari sampah. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat setempat, Karang Taruna, dan mahasiswa KKN tematik serta didampingi oleh ketua Karang Taruna. Alat kebersihan yang digunakan berupa trashbag dan garu pantai untuk memudahkan dalam pengumpulan sampah. Aksi pantai ini harus diupayakan mengingat pantai Mawun yang memiliki banyak potensi terutama sebagai daerah wisata agar banyak orang maupun wisatawan yang tertarik untuk berkunjung ke pantai Mawun.



Gambar 3.



Gambar 4.

Bersih – Bersih Pantai Mawun
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penanaman Pohon

Penanaman pohon di sepanjang jalan Pantai Areguling, Pantai Mawun dan Taman Wisata Alam Gunung Bongak Desa Tumpak Kecamatan Pujut. Penanaman pohon ini merupakan salah satu program kerja Mahasiswa KKN Tematik Desa Tumpak dengan tema Desa Wisata, yang bekerjasama dengan BPDAS Dodokan Moyosari sebagai pihak penyedia bibit pohon. Kegiatan penanaman ini dirasa menjadi bentuk kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan demi terciptanya lingkungan hijau dan sehat. Kegiatan penanaman berbagai jenis pohon ini bertujuan untuk memelihara lingkungan dan mewujudkan sapta pesona pariwisata Indonesia, guna menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Semoga dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan para wisatawan, semoga kegiatan penanaman seperti ini bisa terus dilaksanakan, terlaksananya kegiatan penanaman pohon di tiga lokasi wisata Desa Tumpak ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dan para pengunjung kedepannya. Program ini sangat penting dalam menjaga lingkungan agar tetap lestari. KKN tematik unram juga berharap agar kedepannya semua pihak dapat merasakan manfaatnya dan bersama-sama memelihara dan merawat bibit ini.



Gambar 5.



Gambar 6.

Penanaman Bibit Pohon (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pembuatan Spot Foto di Pantai Mawun

Program KKN tematik ini selanjutnya adalah pembuatan papan spot foto di pantai mawun memang pada dasarnya sangat dibutuhkan di pantai mawun tersebut. Pembuatan papan spot foto ini di buat dari berbahan potongan kayu yang tentunya sudah disesuaikan. Mahasiswa KKN saling kerja sama dalam pembuatan, mulai dari pengampelasan kayu, pengecatan hingga pemasangan.

Pemasangan papan spot foto di pantai Mawun dilaksanakan oleh seluruh anggota KKN dan perangkat desa serta beberapa masyarakat Tumpak. Pemasangan papan Spot foto dilakukan pada tanggal 4 Februari 2023 di pantai Mawun, yang dibantu oleh beberapa perangkat desa, Papan Spot foto yang dibuat oleh mahasiswa KKN unram ini terdiri dari 6 papan.

Proses pemasangan papan Spot foto ini dilakukan secara gotong royong melibatkan warga sekitar dengan didampingi oleh ketua RW di Kampung tersebut. Pemasangan spot foto tersebut bertujuan untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke pantai Mawun, tentunya dengan keindahan alamnya juga.



Gambar 7.



Gambar 8.

Proses Pembuatan dan Pemasangan Spot Foto
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

KESIMPULAN

Kesimpulan

Kebersihan dan kelestarian alam merupakan tanggung jawab bersama untuk saling menjaga. Ketika alam rusak, maka akan berdampak juga terhadap banyak orang. Aksi bersih pantai adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membersihkan lingkungan sekitar pantai dari sampah-sampah agar tercipta lingkungan pantai yang tetap terjaga kebersihan dan kelestariannya. Begitu pula dengan penanaman pohon yang turut memberikan rasa sejuk serta pembuatan spot foto yang bisa menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung ke pantai mawun.

Saran

Diharapkan kepada semua lapisan masyarakat setempat agar menjaga kebersihan lingkungan guna tercapainya lingkungan yang bersih, serta pembuatan spot foto tanpa menghilangkan keindahan alami yang dimiliki oleh pantai maupun daerah wisata tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2015. *Komunikasi Pariwisata (Tourism and Communication): Pemasaran dan Brand Destinasi*. Jakarta: Predana Media.
- Irianto. 2011. *Dampak Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Gili Trawangan Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara*. Jurnal Bisnis & Kewirausahaan. Vol 7.
- Jumail, Mohamad. 2011. *Pencitraan Kawasan Wisata Kuta Lombok Tengah*. Tesis. Pasca Sarjana Universitas Udayana Denpasar.
- Kabupaten Lombok Tengah Dalam Angka. 2014. *Data Objek dan Lokasi Pariwisata di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2013*. Diakses dari <https://lomboktengahkab.bps.go.id/publication/2014/08/16/e8aaccd6169d8067e8ae9a55/kabupaten-lombok-tengah-dalam-angka-tahun-2014.html> pada tanggal 05 Februari 2023 jam 07.30 WITA.
- Nuryanti, Wiendu. 1993. *Concept, Perspective and Challenges, makalah bagian dari Laporan Konferensi Internasional Mengenai Pariwisata Budaya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Suwena, I Ketut (2010). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Udayana Press.